

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi yang penuh tantangan dan persaingan, menuntut adanya profesionalisme di segala aspek kehidupan, baik keberadaan individu ataupun keberadaan sebuah organisasi. Globalisasi telah muncul sebagai fenomena baru yang lahir akibat kemajuan jaman. Kondisi tersebut menuntut suatu organisasi untuk senantiasa melakukan berbagai inovasi guna mengantisipasi adanya persaingan yang sangat ketat.

Organisasi pada era global saat ini dituntut untuk mempunyai keunggulan bersaing baik dalam hal kualitas produk, jasa, biaya, maupun sumber daya manusia yang profesional. Dalam persaingan global, keberadaan sumber daya manusia yang handal memiliki peran yang lebih strategis dibandingkan sumber daya yang lain. Menurut Amstrong (1990) (dalam Elhady, 2006), sumber daya manusia adalah harta yang paling penting yang dimiliki oleh suatu organisasi. Sementara manajemen yang efektif adalah kunci bagi keberhasilan suatu organisasi.

Demikian pula dalam dunia pendidikan, berbagai perubahan menuntut adanya peningkatan kinerja para pelakunya (terutama para guru sebagai sumber belajar) agar suatu institusi pendidikan (dalam hal ini SMP) dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai visi misi sekolah. Berbagai perubahan tersebut antara lain penggunaan kurikulum berbasis kompetensi, kurikulum tingkat satuan pendidikan, peningkatan standar nilai kelulusan dan juga sertifikasi guru. Walaupun keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya ditentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor siswa, tenaga pengajar, tenaga administratif, kurikulum, metode mengajar, sarana dan prasarana yang tersedia, namun dalam penelitian ini fokus studi lebih ditekankan pada kinerja guru.

Kegiatan akademik lembaga pendidikan sangat tergantung pada kondisi para pendidik (guru) sebagai ujung tombak yang berhadapan langsung dengan peserta didik, oleh sebab itu maka aktivitas dan prestasi kerja tenaga pendidik menjadi

yang sangat penting dalam keberhasilan lembaga pendidikan. Guru yang

guru yang memiliki kepuasan dalam bekerja, dalam diri guru telah tercipta situasi positif yang mendorong guru giat bekerja. Tetapi apabila tidak ada rasa puas, maka guru akan cenderung bekerja tidak sepenuh hati.

Salah satu faktor yang sering menjadi kajian dalam hubungannya dengan peningkatan kinerja dan prestasi kerja adalah motivasi. Menurut Robbins (1997) motivasi merupakan keinginan untuk menggunakan usaha yang maksimal dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan berbagai program dan praktek motivasional untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu. Di lembaga persekolahan, administrator atau kepala sekolah hendaknya mampu memotivasi dan mengkoordinasikan perilaku tugas-tugas guru agar mereka dapat bekerja sesuai dengan tujuan sekolah, khususnya pendidikan dan pembelajaran bagi anak didik. Untuk meningkatkan mutu pendidikan didukung oleh berbagai faktor, namun dengan adanya ujian/evaluasi belajar yang diadakan pemerintah melalui Ujian Nasional sebagai tolak ukur keberhasilan sekolah masih dilihat dari indikator perolehan hasil Ujian Nasional. Pada sekolah SMP Muhammadiyah Sekota Yogyakarta masih banyak siswa yang tidak lulus Ujian Nasional, rerata perolehan hasil NEM masih rendah, sehingga belum ada SMP Muhammadiyah Sekota Yogyakarta yang menduduki peringkat 10 besar Ujian Nasional.

Bertolak dari paparan di atas, peneliti merasa perlu dan termotivasi melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja para guru di SMP Muhammadiyah Sekota Yogyakarta. Dalam penelitian beberapa faktor krusial yang cukup penting dalam mempengaruhi kinerja guru, misalnya masalah faktor motivasi dari perspektif finansial, psikologi dan sosial. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah PENGARUH FAKTOR FINANSIAL, PSIKOLOGI DAN

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah faktor finansial berpengaruh positif pada kinerja guru-guru SMP Muhammadiyah Sekota Yogyakarta?
2. Apakah faktor psikologi berpengaruh positif pada kinerja guru-guru SMP Muhammadiyah Sekota Yogyakarta?
3. Apakah faktor sosial berpengaruh positif pada kinerja guru-guru SMP Muhammadiyah Sekota Yogyakarta?
4. Faktor manakah diantara ketiga variabel tersebut yang paling dominan mempengaruhi kinerja guru-guru SMP Muhammadiyah Sekota Yogyakarta?

C. Batasan Masalah

Mengingat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan (termasuk guru), maka pada penelitian ini masalah (variabel) yang akan diteliti dibatasi pada faktor faktor finansial, psikologi dan sosial sebagai prediktor kinerja guru.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh faktor finansial pada kinerja guru-guru SMP Muhammadiyah Sekota Yogyakarta
2. Pengaruh faktor psikologi pada kinerja guru-guru SMP Muhammadiyah Sekota Yogyakarta
3. Pengaruh faktor sosial pada kinerja guru-guru SMP Muhammadiyah Sekota Yogyakarta
4. Faktor yang paling dominan diantara faktor finansial, faktor psikologi dan faktor

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi para guru

Para guru dapat mendapat umpan balik tentang upaya meningkatkan kinerja mereka.

2. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada kepala sekolah sehingga dapat dijadikan acuan untuk peningkatan kinerja guru, menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan kondusif, umpan balik terhadap pola kepemimpinan dalam rangka meningkatkan kinerja guru, mengadakan pembinaan, menentukan alternatif upaya peningkatan kinerja guru jika ternyata ketiga variabel tersebut (finansial, psikologi dan sosial) memberikan sumbangan yang cukup tinggi.

3. Bagi Dinas Pendidikan

Bagi pemerintah khususnya pengelola pendidikan dapat memperoleh manfaat berupa informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kesejahteraan guru (finansial), lingkungan kerja (sosial), psikologi untuk meningkatkan kinerja guru. Upaya yang dilakukan adalah memberikan atau meningkatkan kesejahteraan yang memadai, lingkungan kerja atau sosial yang harmonis dan kondusif, pelatihan, diklat